

## **BAB II**

### **PARIWISATA NUSA TENGGARA BARAT**

Dalam bab ini penulis akan membahas tentang gambaran pariwisata Nusa Tenggara Barat dimana didalamnya akan dibahas keadaan Geografis, yang akan menjelaskan tentang luas wilayah, kemudian bagaimana kependudukan yang ada di NTB. Lombok sebagai Daerah Tujuan Wisata, disini akan dijelaskan tentang destinasi-destinasi yang ada di Lombok, kemudian fasilitas-fasilitas pariwisatanya, jumlah akomodasi, serta akan dibahas tentang upaya peningkatan mutu pariwisata Nusa Tenggara Barat, yang berisi tentang upaya pemerintah, usaha-usaha dan kebijakan pemerintah dalam mengembangkan pariwisata Nusa Tenggara Barat.

#### **A. Keadaan Geografis**

Keadaan geografis Provinsi Nusa Tenggara Barat terbagi menjadi 3 (tiga) sub bagian yaitu :<sup>1</sup>

##### **1. Luas Wilayah**

Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) wilayahnya mencapai 20.153,15 Km persegi, terdiri dari 2 (dua) pulau utama yaitu Pulau Lombok dengan luas 4.736,70 Km persegi dan Pulau Sumbawa dengan luas 15.414,15 Km persegi dengan jumlah pulau 280 dan 32 pulau yang telah berpenghuni. Kota Mataram merupakan ibu kota Provinsi NTB memiliki ketinggian 16 m dari permukaan laut.

---

<sup>1</sup> Profil NTB , Nusa Tenggara Barat Dalam Angka 2015

Di Pulau Lombok terdapat 7 (tujuh) Gunung yaitu Gunung Rinjani, Gunung Mareje, Gunung Timanuk, Gunung Nangi, Gunung Parigi, Gunung Pelawangan dan Gunung Baru. Dari ketujuh gunung yang ada di Pulau Lombok, Gunung Rinjani merupakan Gunung tertinggi dengan ketinggian 3.726 mdpl. Di pulau Sumbawa terdapat Sembilan gunung yaitu Gunung Batu Lanteh, Gunung Tukan, Gunung Jaran Pusang, Gunung Donggo, Gunung Tambora, Gunung Saniang, Gunung Dodu, Gunung Pajo, dan Gunung Sambi. Gunung Tambora merupakan yang tertinggi dengan ketinggian 2.852 mdpl.

## 2. Letak Wilayah

Provinsi Nusa Tenggara Barat terletak pada  $115^{\circ} 46'$  Bujur Timur pada sebelah barat,  $119^{\circ} 5'$  Bujur Timur pada sebelah timur,  $8^{\circ} 10'$  Lintang Selatan sebelah utara dan  $9^{\circ} 5'$  Lintang Selatan sebelah selatan. Provinsi Nusa Tenggara Barat mempunyai kedudukan yang strategis karena:

- a. Terletak pada lintas perhubungan Nasional Banda Aceh-Kupang yang secara ekonomis cukup menguntungkan.
- b. Selat Lombok di sebelah barat dan selat makasar di sebelah utara merupakan jalur perhubungan laut strategis yang semakin ramai dari arah Timur Tengah untuk lalu lintas bahan bakar minyak (BBM) dan dari Australia berupa mineral logam ke Asia Pasifik.
- c. Merupakan lintas perdagangan Surabaya-Makasar
- d. Sebagai daerah lintas wisata antar daerah wisata terkenal yaitu Bali, Komodo dan Tanah Toraja.

- e. Terletak pada garis Wallacea, sebuah garis khayal yang diciptakan oleh penjajah Inggris Alfred Wallace yang di mulai di Selat Lombok terus ke utara samapai selat Makasar.

Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat : Selat Lombok dan Provinsi Bali
- b. Sebelah Timur : Selat Sape dan Provinsi NTT
- c. Sebelah Utara : Laut Jawa dan Laut Flores
- d. Sebelah Selatan : Samudra Indonesia

Dalam konteks geografi kepariwisataan, Provinsi NTB berada pada posisi yang sangat strategis atau berada dalam Segi Tiga Emas Daerah Tujuan Wisata (DTW) utama Indonesia yaitu Pulau Bali di sebelah barat yang merupakan Daerah Tujuan Wisata Internasional, Taman Nasional Pulau Komodo dengan Biawak Komodonya terkenal di sebelah timur dan Tanah Toraja yang terkenal dengan pariwisata budayanya di sebelah Utara.

### 3. Penduduk

Berdasarkan Publikasi Badan Pusat Statistik tahun 2015 proyeksi jumlah penduduk Nusa Tenggara Barat Tahun 2014 sebanyak 4.773.795 jiwa yang terdiri dari 2.315.234 laki-laki dan 2.458.561 perempuan dengan rasio jenis kelamin sebesar 94.17 dengan jumlah penduduk terbesar terdapat di kabupaten Lombok Timur.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Badan Pusat Statistik Prov NTB 2015

Penduduk NTB terdiri dari 3 (tiga) kelompok etnis asli yaitu Suku Sasak di Pulau Lombok, Suku Samawa di Kabupaten Sumbawa dan Suku Mbojo di Kabupaten Bima dan Dompu. Dibagian pulau Lombok juga dihuni oleh etnik Bali dan berbagai etnik lainnya seperti Jawa, Banjar, Mandar dan Bugis. Kelompok-kelompok etnis tersebut memiliki adat istiadat budaya dan Bahasa masing-masing yang saling berakulturasi satu dengan yang lainnya.

#### 4. Administrasi Pemerintahan

Provinsi Nusa Tenggara Barat terdiri dari 8 (delapan) Kabupaten, dan 2 (dua) Kota, yaitu:

- a. Kota Mataram
- b. Kabupaten Lombok Barat
- c. Kabupaten Lombok Utara
- d. Kabupaten Lombok Tengah
- e. Kabupaten Lombok Timur
- f. Kabupaten Sumbawa
- g. Kabupaten Sumbawa Barat
- h. Kabupaten Dompu
- i. Kabupaten Bima
- j. Kota Bima

### **B. Potensi-potensi Daerah Tujuan Wisata Lombok**

Di dalam undang-undang RI No. 9/1990 tentang kepariwisataan secara rinci

membedakan kata wisata, kepariwisataan, pariwisata, usaha pariwisata, wisatawan, dan kawasan wisata, yaitu :<sup>3</sup>

1. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata.
2. Kepariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata.
3. Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk perusahaan obyek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait dengan bidang pariwisata.
4. Usaha Pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata atau menyediakan dan mengusahakan obyek dan daya tarik wisata, usaha pariwisata dan usaha yang terkait dengan bidang pariwisata.
5. Wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata.
6. Kawasan Pariwisata adalah kawasan dengan luas tertentu yang di bangun atau disediakan untuk memenuhi kebutuhan pariwisata.

Pembangunan Kepariwisata daerah merupakan rangkaian upaya pembangunan integrative dengan semua sector pendukung yang dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan, dengan tujuan meningkatkan

---

<sup>3</sup>James Spilane, S.J, *Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan Prospeknya*, kanisius, Yogyakarta, hal.20.

kesejahteraan masyarakat dan menambah pendapatan daerah. Pembangunan Pariwisata di Pulau Lombok dilaksanakan dalam mendorong dan meningkatkan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi. Pariwisata merupakan industry kunjungan yang memiliki dampak *multiflier effect* yang sangat tinggi. Pariwisata mengundang berbagai pengunjung baik dalam (domestic) maupun dari luar negeri. Pengunjung yang datang baik untuk berlibur maupun yang lain akan mengeluarkan berbagai pembiayaan untuk memenuhi berbagai kebutuhannya selama berada didaerah tersebut.<sup>4</sup>

Pulau Lombok merupakan salah satu Daerah Tujuan wisata (DTW) di Indonesia, yang merupakan bagian dari propinsi Nusa Tenggara Barat. Potensi pariwisata yang dimiliki oleh Pulau Lombok merupakan salah satu usaha dalam rangka menggali sumber-sumber pendapatan daerah yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Pemerintah Daerah menempatkan sector Pariwisata sebagai sector andalan kedua setelah sector Pertanian dalam arti luas.

Sebagai salah satu daerah tujuan wisata Pulau Lombok mempunyai potensi besar untuk dikembangkan. Potensi wisata yang dimiliki oleh Pulau Lombok adalah wisata budaya dan alamnya yang sangat mendukung pengembangan pembangunan pariwisata di Lombok. Sebagai keadaan alamnya yang masih asli merupakan daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang datang

---

<sup>4</sup> *Kebijakan Pengembangan Pariwisata Propinsi NTB*, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata NTB, 2002, hal. 1

berkunjung ke daerah ini. Sehingga dapat menambah pemasukan untuk daerah secara khusus dan merupakan suatu keuntungan bagi Indonesia secara umum.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat selaku pelaksana urusan rumah tangga daerah dan pembangunan pariwisata, dalam hal ini yang bertanggung jawab terhadap pengembangan dan pembangunan pariwisata. Mempunyai Visi “Terwujudnya Nusa Tenggara Barat sebagai Daerah Tujuan Wisata Berdaya Saing Internasional, ”.<sup>5</sup>

Destinasi pariwisata berdaya saing internasional dimaksudkan sebagai kemampuan relatif suatu destinasi pariwisata dibandingkan dengan destinasi-destinasi pariwisata pesaingnya di tingkat internasional untuk memenuhi kebutuhan, menjadi pilihan dan menarik calon wisatawan untuk datang berwisata, yang ditentukan oleh faktor: atraksi atau daya tarik, dan faktor umum (sarana, prasarana, serta fasilitas pendukung).

Untuk menjadikan Lombok sebagai Daerah Tujuan Wisata yang berpotensi untuk dikunjungi dalam waktu lebih dari 24 jam, maka sebagai daerah wisata diharapkan terus meningkatkan visi dan misi yang ingin dicapai tersebut agar mencapai sasaran yang diharapkan. Wisatawan yang mengunjungi suatu daerah tujuan wisata membutuhkan berbagai komponen wisata seperti transportasi, akomodasi, atraksi wisata, serta jasa lain seperti hiburan. Menurut Middleton, ada lima komponen utama dalam produk wisata yang menyeluruh,

---

<sup>5</sup> Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Daerah Provinsi NTB Disbudpar NTB 2013

di daerah tujuan wisata (DTW) yaitu :<sup>6</sup>

### **1. Atraksi wisata di Daerah Tujuan Wisata**

Atraksi wisata dalam UU No. 9 dipakai istilah objek dan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata. Ini merupakan daya tarik utama bagi wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah tujuan wisata. Keperluan komponen wisata lainnya seperti akomodasi dan transportasi, timbul karena adanya keinginan wisatawan untuk menikmati apa yang ditawarkan suatu DTW dalam artian “apa yang dapat dilihat dan apa yang dapat dilakukan”. Atraksi wisata adalah elemen utama yang mempengaruhi motivasi calon wisatawan untuk memilih salah satu dari sekian daerah tujuan wisata yang ada. Atraksi wisata digolongkan menjadi empat :

- a. *Natural attraction* : benteng alam (landscape), pantai, iklim, dan ciri geografis lain didaerah tujuan wisata serta flora dan fauna.
- b. *Built attraction* : monument, kebun binatang, taman rekreasi, situs dan benda purbakala, lapangan golf, pusat perbelanjaan, tempat hiburan, wisata arung jeram, wisata menyelam, wisata kapal pesiar dan wisata agro.

---

<sup>6</sup> Bagus Sudibyo, *Implementasi Pemasaran Produk Pariwisata*, Denpasar, 2002, hal.3.

- c. *Cultural attractin* : atrksi wisata yang terkait dengan budaya local seperti sejarah, agama dan upacara ritual, berbagai bentuk seni, teater dan museum.
- d. *Social attraction* : cara hidup dari penduduk setempat, bahasa, dan kesempatan untuk melakukan interaksi dengan penduduk setempat.

## **2. Fasilitas dan Pelayanan di Daerah Tujuan Wisata**

Ini adalah elemen yang memungkinkan wisatawan untuk tinggal di daerah tujuan wisata, untuk menikmati berbagai atraksi wisata. Elemen ini meliputi :

- a. Akomodasi : hotel, apartemen, villa, motel, wisma, bungalow, dan lain-lain.
- b. Pelayanan catering : restoran, bar, café.
- c. Transportasi di daerah tujuan wisata : bus, taxi, car rental, motorbike, sepeda, perahu boat.
- d. Sports : golf club, diving school, snorkling, surfing, dan lain-lain
- e. Fasilitas lainnya : berbagai sentra kerajinan, tempat kursus bahasa, fasilitas spa.
- f. Retail outlet : pusat perbelanjaan, took souvenir, money changer.
- g. Jasa pelayanan informasi pariwisata (TIC), polisi pariwisata.

## **3. Aksesibilitas Menuju ke Daerah Tujuan Wisata**

Ini merupakan elemen yang berpengaruh terhadap harga produk

wisata, dan kecepatan serta kenyamanan dalam mencapai daerah tujuan wisata, meliputi :

- a. Infrastruktur : airport, pelabuhan laut, jalan dan stasiun kereta api.
- b. Equipment : jenis, ukuran, dan kecepatan berbagai alat transportasi di daerah tujuan wisata.
- c. Faktor operasional : rute penerbangan, rute jalan, frekuensi pelayanan, harga yang dikenakan.
- d. Peraturan pemerintah : berbagai macam peraturan terkait dengan pengawasan terhadap beroperasinya berbagai komponen pariwisata, termasuk juga peraturan keimigrasian.

#### **4. Image Daerah Tujuan Wisata**

Image suatu daerah tujuan wisata sangat besar pengaruhnya terhadap motivasi calon wisatawan untuk berkunjung ke daerah itu. Daerah tujuan wisata yang imagenya buruk, seperti terjadinya huru-hara, bencana alam, wabah penyakit, pengeboman, kerusuhan sara. Menyebabkan kurangnya kunjungan wisatawan ke daerah tujuan wisata tersebut, dibandingkan dengan daerah lain yang mempunyai image bagus, terutama di mata internasional. Karena itu menciptakan image yang baik sangat penting dilakukan demi suksesnya kepariwisataan di daerah tujuan wisata.

#### **5. Harga Yang dikenakan Pada Konsumen**

Berkunjung ke suatu daerah tujuan wisata memerlukan biaya. Besar kecilnya biaya menuju suatu daerah tujuan wisata akan mempengaruhi calon wisatawan dalam mengambil keputusan untuk berkunjung ke daerah itu. Ada dua pandangan yang berlawanan dalam hal harga : sebagian wisatawan, terutama dari golongan ekonomi menengah ke bawah, akan memilih daerah tujuan wisata yang menawarkan harga murah. Dan sebagainya lagi mereka yang golongan ekonomi menengah ke atas akan memilih daerah tujuan wisata yang menawarkan kualitas produk tinggi walaupun dengan harga mahal, karena yang mereka cari kepuasan. Jadi dalam hal ini harga di suatu daerah tujuan wisata sangat mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan ke daerah tersebut.

Oleh karena itulah, kelima komponen produk wisata tersebut diatas sangat penting. Terutama di daerah-daerah tujuan wisata yang sedang dikembangkan, agar menjadi daerah tujuan wisata yang potensial dan banyak dikunjungi oleh wisatawan baik dari dalam maupun dari luar negeri.

Dalam rangka pembangunan kepariwisataan di Pulau Lombok perlu ditingkatkan langkah-langkah tersebut diatas, dengan terarah dan terpadu dari Pemerintah Daerah, swasta, pengelola pariwisata serta badan-badan yang terkait, seperti pengelola akomodasi, transportasi, restaurant, biro perjalanan. Agar dapat meningkatkan potensi Pulau Lombok sebagai salah satu daerah tujuan wisata di Indonesia. Oleh karena itu perlu juga dilakukan promosi-promosi untuk

memperkenalkan produk pariwisata yang ada di Pulau Lombok ke dunia internasional.

Akomodasi dan transportasi yang ada di pulau Lombok sudah cukup tersedia yaitu diantaranya :

#### 1. Transportasi Udara

Daerah Nusa Tenggara Barat memiliki 4 (empat) buah bandara yang beroperasi yaitu:

- a. Bandara Internasional Lombok di Lombok Tengah
- b. Bandara Brangbiji di Kabupaten Sumbawa
- c. Bandara Salahuddin di Kabupaten Bima
- d. Bandara Benete di Kabupaten Sumbawa Barat.

Banadara Internasional Lombok (BIL) telah mulai beroperasi dari tanggal 1 Oktober 2011 dan pendaratan pertama kali oleh Pesawat Garuda GA 432 jenis Boeing 737.800 NS dari Jakarta. Saat ini BIL melayani penerbangan Internasional langsung dari Singapura sebanyak 2 kali seminggu, sedangkan Air Asia melakukan penerbangan 3 kali seminggu dari Johor Baru Malaysia. Penerbangan Domestik melayani beberapa penerbangan dari dan ke BIL dengan rata-rata sebanyak 42 kali dalam seminggu.

#### 2. Transportasi Darat dan Laut

Jaringan transportasi darat di NTB terdiri dari jalan Nasional, Jalan Provinsi, dan Jalan Kabupaten. Jalan Nasional membentang longitudinal

melalui pusat-pusat ekonomi Pulau Lombok dan Sumbawa serta menghubungkan pusat-pusat pemasaran dan pelabuhan laut. Sedangkan jalan-jalan provinsi dan kabupaten berfungsi sebagai *feeder road* yang menghubungkan penduduk pedesaan dan daerah-daerah produksi dengan jalan nasional. Kondisi jalan cukup baik, hanya sebagian kecil dalam keadaan rusak.

Hubungan antar pulau dan antar provinsi di hubungkan dengan kapal ferry (*regular line service*) dan kapal rakyat (*non regular service*). Ada empat lintas penyebrangan di Nusa Tenggara Barat yaitu:

- a. Padang Bai – Lembar
- b. Labuhan Lombok – Poto Tano
- c. Sape – Labuhan Bajo
- d. Badas – Pulau Moyo

Kemudahan akan sarana transportasi ke Pulau Lombok dimaksudkan agar para wisatawan mancanegara maupun domestic dapat melakukan perjalanan setiap waktu, dan tentunya dapat menunjang Lombok sebagai daerah tujuan wisata.

Untuk mengembangkan dan meningkatkan penyelenggaraan kepariwisataan diperlukan partisipasi aktif semua pihak yang terkait baik pemerintah maupun masyarakat. Masyarakat memegang peranan penting dalam penyelenggaraan kepariwisataan agar terjadi pemerataan pendapatan dan kesempatan berusaha terutama dibidang pariwisata.

Selain istilah wisata, pariwisata dan wisatawan terdapat pula istilah kepariwisataan. Istilah ini digunakan untuk menyebut segala sesuatu yang berkaitan dengan penyelenggaraan pariwisata. Pengertian ini mencakup seluruh upaya dan kegiatan yang dilakukan pemerintah, kalangan usaha dan masyarakat luas untuk mendorong kunjungan wisatawan, serta menjadikan dan menata keperluan wisatawan dalam perjalanan di tempat persinggahannya.

Dengan melihat unsur pokok pelaksanaan pengembangan wisata, dan kebijakan pemerintah untuk mengembangkan daerah tujuan wisata di wilayah Indonesia bagian timur. Maka Pemerintah Nusa Tenggara Barat berencana untuk meningkatkan mutu pariwisata di daerah Lombok ini agar minat Investor asing lebih meningkat dan menambah investasi negara serta memsperkenalkan negara Indonesia sebagai negara yang kaya dengan sumber daya alam dan pemandangan alam yang tidak kalah dengan negara lainnya. Sektor Pariwisata memiliki peranan penting dalam mendukung keberhasilan pembangunan di Nusa Tenggara Barat.

Kepariwisataan berfungsi sebagai salah satu piranti untuk meningkatkan pendapatan daerah. Sektor ini juga mempunyai arti penting dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dukungan dan peran serta masyarakat luas baik kalangan usaha, tokoh agama, tokoh adat, cendekiawan, budayawan, seniman, pemuda mahasiswa, pelajar maupun pejabat sendiri sangat dibutuhkan karena Pariwisata tidak dikelola oleh orang

perorang tetapi Pariwisata akan berhasil jika semua pihak memiliki komitmen yang sama untuk menjadikan pariwisata sebagai kebutuhan. Potensi pariwisata yang ada di Lombok sangat mendukung dan memberikan kesempatan serta harapan untuk lebih ditingkatkan pengembangannya.

Hal ini menjadi salah satu pertimbangan untuk menentukan strategi dan arah kebijakan pengembangan pariwisata sehingga keberadaan objek dan daya tarik wisata diharapkan mampu memberikan peluang usaha bagi seluruh lapisan masyarakat. Di Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki obyek wisata yang memiliki potensi tinggi untuk dikembangkan sebagai destinasi obyek pariwisata ke depan. Terdapat 49 obyek pariwisata dengan berbagai karakter dan ciri khas masing –masing. Sebagian besar merupakan obyek wisata baru yang masih belum dikembangkan secara menyeluruh. Beragam obyek wisata tersebut sebagai berikut:<sup>7</sup>

#### 1. Wisata Alam

##### a. Pantai senggigi dan sekitarnya

Senggigi merupakan area resort yang paling tua dan paling terkenal di Lombok. Pantai ini memiliki ciri khas pasir putih dengan garis pantai yang panjang. Pantai ini terletak di sebelah utara Kota Mataram dengan Jarak 10 km atau sekitar 10 menit perjalanan. Lokasi ini menawarkan pantai laguna, panorama alam perbukitan yang mengelilingi lokasi obyek serta

---

<sup>7</sup> Kawasan strategis provinsi Nusa Tenggara Barat, Disbudpar NTB 2015

pemandangan Sunset yang sangat indah. Disamping itu juga, di lokasi obyek wisata senggigi sering digunakan sebagai tempat melaksanakan event – event budaya seperti festival senggigi. Fasilitas yang ada sudah cukup memadai dari hotel bintang dan melati, art shop, restaurant dan hiburan umum.

b. Sekotong

Sekotong terkenal dengan keindahan panorama pantainya yang berpasir putih, menawarkan pesona alam tersendiri bagi yang mengunjunginya. Ada beberapa pantai yang sering dijadikan sebagai tempat rekreasi oleh masyarakat setempat yaitu Pantai Mekaki, Pantai Bangko-bangko dan Pantai Sepi. Di daerah Sekotong juga, terdapat pulau – pulau kecil yang oleh masyarakat sekitar di sebut Gili. Gili tersebut antara lain Gili Gede, Gili Poh, Gili Lontar, Gili Nanggu, Gili Rengit, Gili Sudak, Gili Tangkong, Gili Layar, Gili Asahan, Gili Genting dan Gili Goleng. Gili yang indah ini masih relatif sepi. Salah satu Gili yang paling sering di kunjungi oleh wisatawan baik nusantara maupun mancanegara adalah Gili Nanggu.

c. Pantai Selong Belanak dan sekitarnya

Pantai selong belanak merupakan salah satu pantai yang cukup terkenal, terutama keindahan dan keasriannya serta kebersihan area pantai. Paantai ini memiliki garis pantai yang melengkung seperti bulan sabit. Sebagai bagian dari Teluk Selong Belanak, pantai ini memiliki tepi dengan

panjang sekitar 1 km dan berhadapan langsung dengan samudra Hindia. Pantai selong belanak terletak sekitar 49 km dari kota mataram, atau sekitar 1,5 jam perjalanan. Prasarana jalan untuk menuju Pantai Selong Belanak relative bagus, walaupun jalanan menjadi naik turun di sekitar 15 km terakhir.

d. Kawasan Gunung Rinjani dan Sekitarnya

Puncak gunung Rinjani mencuat setinggi 3.726 mdpl dan merupakan puncak tertinggi kedua di Indonesia. Mampu menarik ribuan pendaki gunung sepanjang tahun. Dibawah gunung Rinjani sebelum puncaknya terdapat danau dengan pemandangan yang indah, bernama danau Segara Anak, dengan puncak kecil vulkano di tengahnya yang di sebut bukit baru jari yang terbentuk ratusan tahun lalu, terdapat beberapa gua alam, air terjun yang berukuran kecil dan mata air di sekitarnya.

e. Pantai Pink

Pantai Tangsi atau yang lebih dikenal dengan pantai pink dari Pulau Lombok terletak di desa Sekaroh, kecamatan Jerowaru, kabupaten Lombok Timur adalah sebuah destinasi wisatawan yang menarik dan patut untuk dikunjungi karena keunikannya. Pantai ini merupakan salah satu dari tujuh pantai di dunia yang memiliki pasir pantai berwarna pink, dan satu dari dua pantai di Indonesia yang memiliki pasir pantai yang berwarna pink.

f. Air terjun Sendang Gile, Tiu Kelep

Air terjun di Senaru, merupakan salah satu air terjun yang spektakuler dan menakjubkan serta mempesona. Air terjun ini memiliki beberapa tingkat dari bukit di atasnya dan jatuh di sungai berbatu di bawahnya. Tempat ini merupakan tempat yang populer dikalangan wisatawan yang mengunjungi Taman Nasional Gunung Rinjani. Para wisatawan juga dapat menyewa dan menemukan pemandu wisata di restoran di kawasan itu.

g. Pulau Moyo

Pulau Moyo terletak di sebelah utara pulau Sumbawa dengan luas sekitar 30.000 hektar di batasi oleh selat saleh. Berjarak hanya satu jam perjalanan dari pelabuhan badas, Sumbawa. Disini terdapat cagar alam yang luas dimana terdapat babi jantan liar, rusa dan burung-burung menawan banyak terdapat dikawasan ini. Keindahan dan keaslian pulau moyo telah menarik perhatian wisatawan dari berbagai penjuru dunia.

h. Pulau Kenawa

Perjalanan menuju Pulau Kenawa dimulai dengan menempuh perjalanan darat dari Mataram menuju ke pelabuhan Kayangan Lombok timur, yang bias memakan waktu sekitar 3 Jam. Kemudian dilanjutkan dengan menggunakan kapal ferry menuju Pelabuhan Poto Tano yang berada di Sumbawa Barat dalam waktu tempuh sekitar 1-2 jam. Pulau Kenawa memiliki luas 13,8 hektare yang memiliki hamparan padang savanna, serta birunya pantai yang membentang, menjadikan alam Pulau kenawa begitu

indah dan mengesankan.

## 2. Wisata Religius

### a. Makam Batulayar

Merupakan makam yang oleh masyarakat sekitar dianggap keramat karena di percaya bahwa di areal makam tersebut terdapat makam seorang tokoh yang sangat berpengaruh dalam perkembangan agama Islam di Lombok. Setiap tahun, lokasi makam ini sering di datangi oleh banyak peziarah dari seluruh pulau Lombok. Tidak sedikit pula yang datang hanya sekedar rekreasi menikmati pemandangan pantai dari atas bukit. Makam Batu Layar berdampingan dengan areal wisata pantai senggigi dan berjarak 9 km dari kota mataram.

### b. Pura Batu Bolong

Lokasi obyek wisata ini bersebelahan dengan makam Batu Layar. Sesuai dengan namanya, di lokasi ini terdapat batu besar berbentuk bukit yang memiliki lubang di tengahnya. Di atas batu tersebut oleh umat hindu dibangun pura ( tempat ibadah umat Hindu). Selain itu, lokasi ini juga menawarkan pemandangan pantai yang indah, terutama pada saat sunset. Lokasi ini sering sekali digunakan oleh penggemar fotografi sebagai lokasi pengambilan gambar. Pura Batu Bolong terletak sebelah utara kota mataram dengan sekitar 8 km.

### c. Makam Keramat Cemare

Di areal ini dipercaya terdapat makam tokoh agama. Oleh masyarakat sekitar tempat ini dikeramatkan karena sering didatangi oleh peziarah. Yang menarik adalah lokasi makam yang menjorok ke laut dan lokasi makam berada persis di ujung daratan yang menjorok. Lokasi ini berdampingan dengan pelabuhan lembar sehingga pengunjung dapat menikmati pemandangan pantai atau untuk sekedar bermain di pinggir pantai. Untuk sementara daerah ini masih dalam rencana peningkatan sarana prasarana dalam rangka pengembangan obyek wisata yang berpotensi.

### 3. Wisata Sejarah dan budaya

#### a. Taman Narmada

Taman Narmada adalah taman air yang merupakan replika gunung rinjani dan danau segara anak. Taman ini termasuk salah satu tempat yang dikeramatkan oleh masyarakat Lombok. Taman ini dibangun oleh Raja Anak Agung Gde Ngurah Karang Asem pada tahun 1727 dengan tujuan agar dapat berziarah dan beribadah tanpa harus berjalan ke Puncak Gunung Rinjani. Narmada sendiri di ambil dari nama sungai suci di India (sungai Narmada). Taman air ini ramai di bulan November dan Desember bertepatan dengan saat upacara Pekelem untuk memperingati Hari Pujawali yang dirayakan oleh seluruh Umat Hindu. Di dalam taman narmada terdapat mata air yang dipercaya bersumber dari sungai bawah tanah dari gunung rinjani. Air ini oleh masyarakat sekitar dipercaya bisa membuat orang awet

muda, cukup dengan mencuci muka dengan air yang telah disarati oleh seorang pemangku. Saat ini, Taman Narmada di buka untuk umum dan menjadi pusat rekreasi yang banyak dikunjungi oleh wisatawan nusantara maupun mancanegara. Taman air ini berjarak 12 km dari kota mataram.

b. Lingsar

Lingsar merupakan daerah yang memiliki dua tempat yang dikeramatkan oleh suku Sasak dan Umat Hindu yaitu Kemaliq (tempat yang dikeramatkan oleh sebagian besar orang suku Sasak) dan Pura Lingsar (tempat ibadah umat Hindu yang sering digunakan untuk menyelenggarakan upacara keagamaan). Kemaliq dan Pura Lingsar dibangun pada tahun 1759. Di dalam komplek Kemaliq ada yang di sebut Kelebutan yaitu tempat hidupnya seekor belut putih yang dikeramatkan. Disamping itu ada pula tempat pesiraman yaitu tempat penyembuhan penyakit. Konon, apabila kita mandi atau membasuh muka dengan air pesiraman dapat menyembuhkan berbagai penyakit.

c. Masjid Kuno Karang bayan

Sesuai namanya masjid ini terletak di kampung Karang Bayan. Menurut sejarah, penduduk pertama berasal dari Bayan Lombok utara. Konon, orang pertama yang datang dan berdomisili di tempat ini melakukan “peletakan Batu Bara” (Bangara) sebagai tanda dibangunnya sebuah

kampung yang dinamakan karang Bayan. Bersamaan itu pula di bangun sebuah masjid sebagai tempat peribadatan para sesepuh dan tokoh agama yang pada saat itu menganut “Wetu Telu”. Masjid ini dilengkapi dengan sebuah dapur yang digunakan pada saat merayakan Hari Maulid Nabi Muhammad SAW. Di sekitar masjid di bangun rumah adat sebagai tempat tinggal warga. Masjid ini diperkirakan berumur 300 tahun. Dengan adanya sarana dan prasarana pariwisata yang menunjang, diharapkan dapat menunjang Pulau Lombok sebagai daerah tujuan wisata. Disamping itu juga tidak lepas dari peran Pemerintah Daerah dalam mempromosikan daerah ini, melalui pengadaan event-event khusus baik di dalam maupun di luar negeri. Untuk memperkenalkan Pulau Lombok khususnya dan Nusa Tenggara Barat umumnya, sebagai daerah tujuan wisata yang bertaraf Internasional, dan banyak dikunjungi wisatawan dari dalam maupun luar negeri dalam waktu lebih dari 24 jam.